

14. Petunjuk teknis Pengawalan SD/MI Pasca Intervensi Aksi Nasional PJAS

PETUNJUK TEKNIS
PENGAWALAN SD/MI PASCA INTERVENSI AKSI NASIONAL PJAS

I. TUJUAN

Melakukan pengawalan kemandirian keamanan pangan di SD/MI yang telah mendapat intervensi pengawasan dan atau pembinaan pada tahun 2011 dan 2012

II. METODOLOGI

Secara garis besar, kegiatan pengawalan SD/MI yang telah mendapat intervensi pada tahun-tahun sebelumnya terdiri dari inventarisasi serta pemantauan dan atau pendampingan SD/MI. Kegiatan pengawalan harus dapat menunjukkan adanya interaksi dua arah dan timbal balik yang responsif secara berkesinambungan dari pihak yang mengawal (petugas) dengan pihak yang dikawal (sekolah).

1. Inventarisasi SD/MI yang telah mendapat intervensi tahun 2011 dan 2012

Petugas daerah melakukan inventarisasi SD/MI yang telah mendapat intervensi pengawasan dan atau pembinaan pada tahun 2011 dan 2012, baik oleh Balai Besar/Balai POM maupun oleh lintas sektor. Inventarisasi perlu dilakukan untuk memperoleh data sekolah yang telah mendapat intervensi 2 tahun sebelumnya dan mengecek apakah ada pendataan berulang (*double counting*) di antara jumlah SD/MI yang diintervensi pada tahun 2011 atau tahun 2012.

Pendataan identitas sekolah yang telah mendapat intervensi tahun-tahun sebelumnya, untuk mendapat pengawalan tahun selanjutnya, cukup dilakukan bersama-sama dengan pendataan pada Juknis KIE Interaksi Anak Melalui *Website* menggunakan Form A015 (Pendataan SD/MI yang telah mendapat intervensi pada tahun 2011 dan 2012). Pendataan Tim Manajemen Keamanan Pangan Sekolah dapat menggunakan Form A004 pada Juknis Bimtek Keamanan PJAS. Perkiraan jumlah SD/MI yang telah diintervensi pada tahun 2011 dan 2012 untuk mendapat pengawalan di tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah SD/MI yang Mendapat Pengawalan di Setiap Provinsi

No	Provinsi	Jumlah SD/MI yang diintervensi tahun-tahun sebelumnya			
		2011		2012	
		Target	Capaian ^a	Target	Capaian ^b
1.	Aceh	100	186	100	140
2.	Sumatera Utara	200	175	200	55
3.	Sumatera Barat	200	414	200	513

No	Provinsi	Jumlah SD/MI yang diintervensi tahun-tahun sebelumnya			
		2011		2012	
		Target	Capaian ^a	Target	Capaian ^b
4.	Sumatera Selatan	200	171	200	212
5.	Riau	200	291	200	193
6.	Lampung	200	90	200	126
7.	DKI Jakarta	200	136	200	293
8.	Jawa Barat	200	312	200	523
9.	Jawa Tengah	200	380	200	320
10.	DI Yogyakarta	200	169	200	284
11.	Jawa Timur	200	644	200	264
12.	Bali	200	129	200	265
13.	NTB	200	220	200	205
14.	Kalimantan Barat	200	127	200	226
15.	Kalimantan Selatan	200	176	200	130
16.	Kalimantan Timur	100	41	100	225
17.	Sulawesi Utara	200	101	200	249
18.	Maluku Utara		26		0
19.	Sulawesi Selatan	200	293	200	318
20.	Sulawesi Barat		0		35
21.	Papua	200	30	200	203
22.	Jambi	100	71	100	130
23.	Banten	100	152	100	98
24.	Bengkulu	100	145	100	143
25.	Bangka Belitung	100	121	100	95
26.	NTT	100	184	100	163
27.	Kepulauan Riau	100	10	100	85
28.	Kalimantan Tengah	100	167	100	98
29.	Gorontalo	100	64	100	99
30.	Sulawesi Tengah	100	74	100	49
31.	Sulawesi Tenggara	100	115	100	114
32.	Maluku	100	79	100	93
33.	Papua Barat	100	34	100	15
TOTAL		4800	5327	4800	5961

Keterangan:

^a Data diperoleh Direktorat SPKP dari Balai Besar/ Balai POM dan Badan Ketahanan Pangan

^b Data diperoleh Direktorat SPKP dari Balai Besar/ Balai POM

2. Pemantauan kemandirian keamanan pangan sekolah

- Kegiatan pemantauan merupakan wahana komunikasi dan interaksi dua arah antara petugas pengawalan dengan komunitas sekolah baik dengan tatap muka langsung melalui pertemuan atau kunjungan petugas ke sekolah maupun secara tidak langsung tanpa tatap muka (komunikasi jarak jauh) melalui sambungan telepon, faksimili, internet (misalnya email, *chat box*) atau surat menyurat dengan jasa pos
- Pemantauan bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut yang telah dilakukan sekolah pasca mendapat intervensi pengawasan PJAS dan atau pembinaan keamanan pangan tahun 2011 atau tahun 2012 serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi komunitas sekolah untuk menjaga keamanan pangan di sekolah secara mandiri.
- Kegiatan pemantauan yang dapat dilakukan di antaranya berupa:
 - Diskusi dengan Tim Manajemen Keamanan Pangan Sekolah dan membahas aktivitasnya (apabila tim sudah terbentuk)
 - Pemantauan pemanfaatan produk informasi keamanan pangan secara mandiri oleh sekolah
 - Program kegiatan keamanan pangan yang telah dikembangkan komunitas sekolah pasca intervensi
 - Pengamatan kondisi kantin sekolah secara umum
 - Audit surveilan kantin sekolah yang telah mendapat PBKP-KS
 - Diskusi dengan perwakilan komunitas sekolah, terutama yang telah mengikuti pembinaan tahun sebelumnya, terkait pemahaman dan persepsi mereka tentang keamanan pangan
- Petugas mendiskusikan hasil pemantauannya dengan pihak sekolah dan merumuskan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan
- Petugas melaporkan hasil pemantauannya menggunakan Form A022 (Laporan Pengawalan SD/MI)
- Pemantauan dilakukan setidaknya dua kali setahun yaitu pemantauan pertama untuk menyusun rekomendasi dan pemantauan kedua untuk mengetahui tindak lanjut yang dilakukan sekolah setelah mendapat rekomendasi perbaikan dari hasil pemantauan pertama

3. Pendampingan komunitas sekolah dalam penerapan kegiatan kemandirian keamanan pangan di sekolah

- Kegiatan pendampingan menjadi sarana bagi sekolah untuk meningkatkan intensitas kegiatan keamanan pangan mandiri

- Kegiatan pendampingan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung atau komunikasi jarak jauh dua arah baik melalui telepon maupun internet
- Petugas menjadi narasumber dan penyebar informasi yang bermanfaat untuk peningkatan keamanan pangan bagi sekolah yang telah mendapat intervensi
- Petugas mem-fasilitasi sekolah untuk meningkatkan partisipasinya dalam keamanan pangan di lingkungannya
- Kegiatan pendampingan yang dapat dilakukan di antaranya:
 - Membantu sekolah untuk membentuk Tim Manajemen Keamanan Pangan Sekolah (apabila belum ada)
 - Mendorong dan membantu sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas keamanan pangan seperti lomba bertema keamanan pangan untuk siswa, lomba kantin sehat sekolah, dsb
 - Mendampingi sekolah mempersiapkan diri untuk mampu mendapatkan sertifikat hygiene sanitasi, Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah
 - Menjadi narasumber/ konsultan bagi sekolah dalam implementasi program keamanan pangan mandiri di sekolah seperti pembuatan slogan keamanan pangan di sekolah, pemberdayaan dokter kecil sebagai motivator keamanan pangan untuk teman-temannya, penyusunan menu makan siang yang aman, bermutu, dan bergizi di sekolah, penataan penjaja PJAS di sekolah
 - Memberi masukan bagi sekolah untuk mengintegrasikan topik keamanan pangan dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler secara berkala misalnya belajar keamanan pangan online oleh siswa melalui situs KLUBPOMPI; nonton bareng film animasi keamanan pangan; makan bersama di sekolah dengan bekal yang aman, bermutu, dan bergizi, dsb
- Tugas pendampingan dilakukan sepanjang tahun di mana sekolah yang didampingi dapat menghubungi petugas untuk mengomunikasikan hal-hal terkait program keamanan pangan sekolah kapanpun dibutuhkan
- Petugas menggunakan form A022 untuk mencatat hasil kegiatan pendampingan yang dilakukannya.

III. PERSONALIA

Pengawasan SD/MI dilakukan oleh petugas Balai Besar/ Balai POM serta fasilitator Keamanan PJAS. Pengawasan di satu sekolah sebaiknya dilakukan oleh petugas yang sama untuk menjaga kesinambungan dan sinkronnya interaksi antara kedua belah pihak.

14. Juknis Pengawasan SD/MI

IV. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Pengawalan dilaksanakan di tingkat provinsi maupun kabupaten/ kota sesuai dengan lokasi SD/MI yang akan mendapat pengawalan. Waktu pengawalan ditentukan oleh Balai Besar/ Balai POM.

V. PENDANAAN

Biaya untuk kegiatan ini dibebankan pada DIPA Balai Besar/ Balai POM.

VI. EVALUASI DAN PELAPORAN

Balai Besar/ Balai POM agar melaporkan hasil kegiatan pengawalan yang dikelola dengan mengisi form A023 (Rekapitulasi Pengawalan SD/MI). Laporan dikirim dalam bentuk *word file* ke Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan melalui alamat email sekretariat.anpjas@gmail.com setiap 3 bulan sekali (minggu pertama April, Juli, dan Oktober 2013 serta minggu ke-2 Desember 2013).